

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh narsisme komisaris utama dan direktur utama terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sampel penelitian yaitu perusahaan yang beroperasi di industri profil tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis penelitian. Narsisme komisaris utama tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan narsisme direktur utama tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Komisaris utama dan direktur utama yang narsis lebih mementingkan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk mendapatkan perhatian publik. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa kepemilikan direktur utama atas saham perusahaan, masa jabatan direktur utama di perusahaan, dan jenis kelamin direktur utama berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci : narsisme, komisaris utama, direktur utama, tanggung jawab sosial perusahaan